

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan pada perencanaan sarana transportasi di kawasan Bendungan Way Sekampung, diperoleh hasil kesimpulan dari masing-masing desain yang direncanakan sebagai berikut:

Desain Area Parkir Bendungan Way Sekampung

Desain area parkir kawasan Wisata Bendungan Way Sekampung meliputi desain kebutuhan parkir dan luasnya, desain *layout* dan kelengkapan area parkir, desain drainase area parkir dan perkerasan area parkir dengan hasil sebagai berikut:

a. Desain Kebutuhan Parkir dan Luasnya

Kebutuhan parkir untuk area parkir di kawasan wisata Bendungan Way Sekampung di pilih nilai dari desain yang dihitung dengan pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir perhubungan darat. Hasil desain tersebut adalah sebagai berikut:

- Motor : 24 petak parkir
- Mobil : 31 petak parkir
- Bus : 3 petak parkir
- Total luas area yang dibutuhkan : 470,9 m²

b. Desain *Layout* dan Kelengkapan Area Parkir

Hasil desain parkir *off street* pada desain ini jalur sirkulasi kendaraan menggunakan 2 arah dengan lebar minimum pada *layout* yang ada adalah 6,67 meter lebar tersebut memenuhi syarat minimum yang di tentukan yaitu 6,5 meter. Pola parkir yang digunakan adalah pola parkir 90° karena pertimbangan luas area dan bentuk dari area parkir agar dapat menampung lebih banyak kendaraan dan jalur sirkulasi tetap memenuhi syarat. Untuk parkir mobil penumpang tersedia akses jalan untuk pejalan kaki yang menyisir di tepi area parkir sampai tepi menara pandang. Pintu masuk dan keluar area parkir berada di sisi yang sama. Area parkir dilengkapi dengan rambu-rambu parkir yang terdapat pada gambar di lampiran.

c. Desain Drainase Area Parkir

Desain drainase area parkir menghasilkan desain untuk 2 saluran yang berbeda, saluran 1 berfungsi untuk menampung air dari menara pandang dan area taman sekitar menara pandang, sedangkan saluran 2 berfungsi untuk menampung air dari area parkir dan tebing tepi area parkir. Dimensi dari kedua saluran tersebut adalah sebagai berikut: Saluran 1 menghasilkan desain penampang persegi dengan dimensi 35 cm x 57 cm dan untuk saluran 2 menghasilkan desain penampang persegi dengan dimensi 35 cm x 63 cm dengan kemiringan dasar saluran 0,5%. Elevasi tertinggi untuk saluran 1 berada pada elevasi 129+43 dan elevasi terendah pada elevasi 128+96. Elevasi tertinggi untuk saluran 2 berada pada elevasi 129+37 dan elevasi terendah pada elevasi 128+71.

d. Desain Perkerasan Area Parkir

Hasil desain perkerasan parkir yang telah dilakukan menghasilkan desain lapisan perkerasan dan tebal dari lapisan perkerasan tersebut dengan desain sebagai berikut:

- *HMA* = 5,5 inci = 137,5 mm
- *Agregate Base Course* = 4 inci = 100 mm (Minimum)

Desain Perkerasan Jalan Akses Bendungan Way Sekampung

Desain perkerasan jalan akses bendungan way sekampung dihitung menggunakan metode MDP 2017 dengan data pendukung berupa data primer yang terdiri dari data lalu lintas yang didapatkan dari hasil survei dan data sekunder yang terdiri dari data karakteristik tanah dan kontur dari jalan yang akan di desain yang diperoleh dari kontraktor pelaksana Proyek Bendungan Way Sekampung. Hasil desain tersebut adalah sebagai berikut:

Hasil perhitungan tebal dan jenis lapis perkerasan dengan bagan desain 5 yang terdapat di MDP 2017.

- a. Burda = 20 mm
- b. Lapis Fondasi Agregat Kelas A = 250 mm
- c. Lapis Fondasi Agregat Kelas B = 110 mm

Dengan tanpa lapisan tambahan perbaikan lapis pondasi karena nilai dari *CESAL* yang kecil dan nilai CBR tanah dasar >6.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada perencanaan sarana penunjang transportasi di kawasan Bendungan Way Sekampung, adapun saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut lagi mengenai besaran dari bangkitan dan tarikan untuk kawasan pariwisata bendungan.
2. Perlu dilakukan pengkajian lagi untuk desain tebal lapis perkerasan area parkir yang lebih simpel dan lebih aplikabel.